

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 350/ Ilmu Kesehatan Masyarakat

**LAPORAN HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**PENCEGAHAN DIARE DAN KECACINGAN
DI SD NEGERI 001 SALO KECAMATAN
SALO-KABUPATEN KAMPAR**

TIM PENGUSUL

KETUA	: Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes	NIDN : 1004069002
ANGGOTA	: Zurrahmi, Z. R, S.Tr. Keb, M. Si	NIDN : 1028088902
	Dr. Dessyka Febria, SKM, M.Si	NIDN : 1024028501
	Etri Gustiana, M.Kes	NIDN : 1020088904
	M. Hafiz Al Ayyubi	NIM : 2113201065
	Dela Nofri Anggraini	NIM : 2113201012
	Desy Susanti	NIM : 2113201013

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2023/ 2024**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Pencegahan Diare dan Kecacingan di SDN
001 Salo Kecamatan Salo-Kabupaten
Kampar
2. Kategori Pengabdian : Pengabdian Dosen
3. Ketua : Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes
NIP/NIDN : 1004069002
Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc
Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
No. Telp/Hp : 081277797145
e-mail : rizkirahmawati48@gmail.com
4. Anggota /NIP/ NIDN/ NIM:
1. Zurrahmi, Z.R, S.Tr. Keb, M.Si (1028088902)
 2. Dr. Dessyka Febria, SKM, M.Si (1024028501)
 3. Etri Gustiana, M.Kes (1020088904)
 4. M. Hafiz Al Ayyubi (2113201065)
 5. Dela Nofri Anggraini (2113201012)
 6. Desy Susanti (2113201013)
5. Mitra Pengabdian : SD Negeri 001 Salo
6. Lokasi Pengabdian : Salo
7. Hari/Tanggal : Rabu/ 3 Januari 2024
8. Biaya Usulan : 7.880.000,-

Bangkinang, 1 Desember 2023

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Dr. Musliar F. Ira Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

Ketua Pelaksana,


Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP-TT 096.542.174

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Pencegahan Diare dan Kecacingan di SDN
001 Salo Kecamatan Salo-Kabupaten
Kampar
2. Kategori Pengabdian : Pengabdian Dosen
3. Ketua : Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP/NIDN : 1004069002
Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc
Program
Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
No. Telp/Hp : 081277797145
e-mail : rizkirahmawati48@gmail.com
4. Anggota Peneliti (1)
 - a. Nama Lengkap : Zurrahmi, Z. R, S.Tr. Keb, M. Si
 - b. NIP/ NIDN : 1028088902
 - c. Program Studi : DIV Kebidanan
5. Anggota Peneliti (2)
 - a. Nama Lengkap : Dr. Dessyka Febria, SKM, M. Si
 - b. NIP/ NIDN : 1024028501
 - c. Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
- d. Mitra PkM : SD Negeri 001 Salo
- e. Jarak PT ke Lokasi PkM : 5,8 Km
- f. Biaya Pengabdian : 7.880.000,-

Bangkinang, 16 Januari 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Ketua Pelaksana



Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP-TT 096.542.174

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pencegahan Diare dan Kecacingan di SDN
001 Salo Kecamatan Salo-Kabupaten Kampar
2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keilmuan	Program Studi
1	Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes	Divisi Monev LPM (Dosen Prodi S1 Kesmas)	Ilmu Kesehatan Masyarakat (AKK)	S1 Kesmas
2	Zurrahmi, ZR, M. Si	Dosen Prodi DIV Kebidanan	Kesehatan Lingkungan	DIV Kebidanan
3	Dr. Dessyka Febria, SKM, M.Si	Dosen Prodi S1 Kesmas	Kesehatan Lingkungan	S1 Kesmas
4	Etri Gustiana, M.Kes	Dosen Prodi S1 Kesmas	Epidemiologi	S1 Kesmas

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dari segi penelitian): Penyuluhan, Stunting
4. Masa Pelaksanaan
- Mulai : bulan September tahun 2023
- Berakhir : bulan Februari tahun 2024
- g. Lokasi Penelitian: SDN 001 Salo Kecamatan Salo
- h. Instansi lain yang terlibat (jika ada, uraikan kontribusinya): SDN 001 Salo yang telah membantu dalam memberikan data dan izin melaksanakan penelitian.
- i. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan: meningkatkan angka kejadian diare dan kecacingan pada anak usia sekolah.
- j. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): Jurnal Nasional terakreditasi tahun 2024.

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Formulir Usulan Pengabdian Masyarakat.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Identitas dan Uraian Umum.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Skema	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PAKAR	7
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	8
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	11
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran	5
Tabel 2. Anggaran Biaya	8
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	9

RINGKASAN

Sekolah merupakan tempat pembelajaran akan tetapi juga dapat menjadi ancaman/permasalahan terhadap penyakit jika kebersihan lingkungan dan penanaman kebersihan diri/*personal hygiene* pada anak tidak dikelola dengan baik. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 5 penyakit terbanyak pada anak, yang pertama penyakit diare, ISPA, kecacangan, batuk pilek dan kulit. Selain itu untuk menghindari ancaman dan permasalahan terhadap penyakit yang menyerang anak sekolah adalah bahwa anak sekolah perlu diberikan pembelajaran kesehatan secara mandiri sehingga anak dengan sendirinya dapat belajar tentang kesehatan. Salah satu cara untuk memberikan pembelajaran secara mandiri adalah melalui modul pembelajaran.

Dengan melihat permasalahan di atas perlu dilakukan penanaman nilai-nilai perilaku di Sekolah Dasar baik pada siswa dan guru merupakan kebutuhan mutlak yang dapat dilakukan melalui pendekatan program UKS dengan pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah satunya melalui pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan diare dan kecacangan serta keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Pelaksanaan CTPS dapat diajarkan oleh guru kepada siswa dan dari siswa ke siswa yang lain melalui program dokter kecil sehingga seluruh siswa terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan CTPS salah satunya adalah penyakit diare dan kecacangan.

Hasil studi pendahuluan masih banyak siswa pada jam istirahat saat mau makan makanan jajanan tidak terlihat mencuci tangan terlebih dahulu, sedangkan kran cuci tangan dan airnya sudah tersedia walaupun jumlahnya belum sesuai dengan jumlah siswa serta belum terlihat *adanya hand sanitizer* sebagai pengganti kran air untuk cuci tangan. Disamping itu SDN 001 Salo belum adanya program dokter kecil dan siswa belum terpapar dengan materi pencegahan diare dan kecacangan.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pembangunan kesehatan secara nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas dimana salah satu upaya strategis untuk meningkatkan generasi yang berkualitas melalui pendidikan dan kesehatan. Upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat antara lain melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat pada peserta didik/siswa usia sekolah secara menyeluruh (komprehensif) dan terpadu (integrative). Untuk optimalisasi program UKS perlu ditingkatkan peran serta peserta didik, guru dan orang tua siswa. Dengan program UKS ini diharapkan mampu menanamkan sikap dan perilaku hidup sehat pada dirinya sendiri dan mampu menolong orang lain. Sehingga dari pengertian tersebut maka UKS dikenal pula dengan istilah "*child to child programme*" dimana program ini merupakan dari anak, oleh anak, dan untuk anak sehingga dapat menciptakan anak yang berkualitas melalui pendidikan sekolah.

Sekolah merupakan tempat pembelajaran akan tetapi juga dapat menjadi ancaman/permasalahan terhadap penyakit jika kebersihan lingkungan dan penanaman kebersihan diri/*personal hygiene* pada anak tidak dikelola dengan baik. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 5 penyakit terbanyak pada anak, yang pertama penyakit diare, ISPA, kecacingan, batuk pilek dan kulit. Selain itu untuk menghindari ancaman dan permasalahan terhadap penyakit yang menyerang anak sekolah adalah bahwa anak sekolah perlu diberikan pembelajaran kesehatan secara mandiri sehingga anak dengan sendirinya dapat belajartentang kesehatan. Salah satu cara untuk memberikan pembelajaran secara mandiri adalah melalui modul pembelajaran.

Modul pembelajaran merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (*self-instructional*) (Winkel, 2009:472). Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010). Menurut Goldschmid, modul pembelajaran sebagai sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana, di desain guna membantu siswa menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu. Modul adalah semacam paket program untuk keperluan belajar (Wijaya, 1988:128). Vembriarto (1987:20), menyatakan bahwa suatu modul pembelajaran adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep daripada bahan pelajaran. Pengajaran modul merupakan usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai

satu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih kepada unit berikutnya. Berdasarkan beberapa pengertian modul di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri. Sungkono (2013) pembelajaran melalui modul dapat mengembangkan bidang keilmuan sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Penerapan modul pembelajaran tentang pengetahuan dan pemahaman para siswa sekolah dasar maupun orang tua siswa tentang diare dan kecacingan dari beberapa hasil penelitian diantaranya Silvia Rane,dkk (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan anak maupun ibu tentang pencegahan diare masih dirasakan kurang. Hasil penelitian Renjer Luis,dkk (2016) menunjukkan bahwa kejadian kasus kecacingan pada anak sekolah dasar masih cukup tinggi. Selanjutnya dari hasil penelitian Nikka Rizki (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan kecacingan pada anak sekolah dasar masih dirasakan kurang.

Dengan melihat permasalahan di atas perlu dilakukan penanaman nilai-nilai perilaku di Sekolah Dasar baik pada siswa dan guru merupakan kebutuhan mutlak yang dapat dilakukan melalui pendekatan program UKS dengan pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah satunya melalui pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan diare dan kecacingan serta keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Pelaksanaan CTPS dapat diajarkan oleh guru kepada siswa dan dari siswa ke siswa yang lain melalui program dokter kecil sehingga seluruh siswa terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan CTPS salah satunya adalah penyakit diare dan kecacingan.

Hasil studi pendahuluan masih banyak siswa pada jam istirahat saat mau makan makanan jajanan tidak terlihat mencuci tangan terlebih dahulu, sedangkan kran cuci tangan dan airnya sudah tersedia walaupun jumlahnya belum sesuai dengan jumlah siswa serta belum terlihat *adanya hand sanitizer* sebagai pengganti kran air untuk cuci tangan. Disamping itu SDN 001 Salo belum adanya program dokter kecil dan siswa belum terpapar dengan materi pencegahan diare dan kecacingan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut tim pengusul merasa berkewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan pendekatan IPTEK berbasis Masyarakat (IbM) melalui pemberdayaan dokter kecil dan siswa dengan penerapan modul pencegahan diare dan kecacingan serta keterampilan CTPS di SD Negeri 001 Salo Kecamatan Salo.

1.2 Permasalahan Mitra

Hasil wawancara dengan pihak sekolah, diperoleh data bahwa di SD Negeri 001 Salo melalui pemberdayaan dokter kecil belum optimal dilaksanakan dan belum ada dokter kecil sehingga program UKS yang berhubungan dengan pencegahan diare dan kecacingan serta CTPS belum diterapkan sehingga sekolah/guru merasa perlu mendapatkan kembali pencerahan materi tersebut dan dapat diterapkan kepada siswa di sekolah.

Salah satu kegiatan untuk merealisasikan capaian program tersebut adalah dengan menjalin kerjasama dengan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, melalui berbagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehingga terjalin mitra kerjasama yang mutualisme antara Sekolah, Puskesmas Salo dengan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dimana salah satu bentuk konkrit kerjasama tersebut akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan dokter kecil dan guru dalam “Pencegahan Diare dan Kecacingan di SD Negeri 001 Salo Kecamatan Salo”.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Terkait permasalahan yang dihadapi mitra, Dosen sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama 3 orang mahasiswa ingin memberikan penyuluhan tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan di SD Negeri 001 Salo Kecamatan Salo.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional terakreditasi	Tercapai
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tercapai
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
5	Buku ber ISBN	

2.2 Luaran yang Diharapkan

2.1. Sasaran dan Target

1. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 001 Salo baik yang sudah terpapar program dokter kecil maupun yang belum.

2. Target

- a. Melalui modul pembelajaran akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dan dokter kecil tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- b. Melalui modul pembelajaran akan meningkatkan keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa dan dokter kecil.

2.2. Luaran

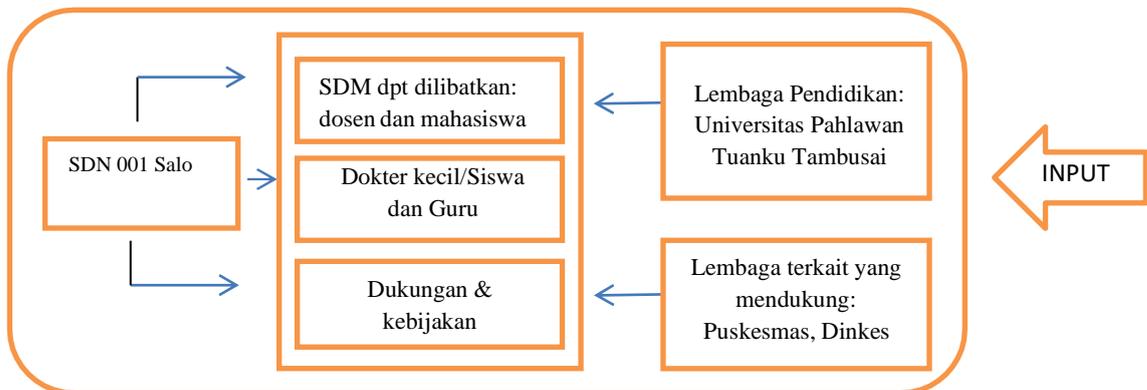
Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam tatanan Sekolah ini adalah berupa jasa penyuluhan dan pendampingan kepada dokter kecil/siswa SD Negeri 001 Salo.

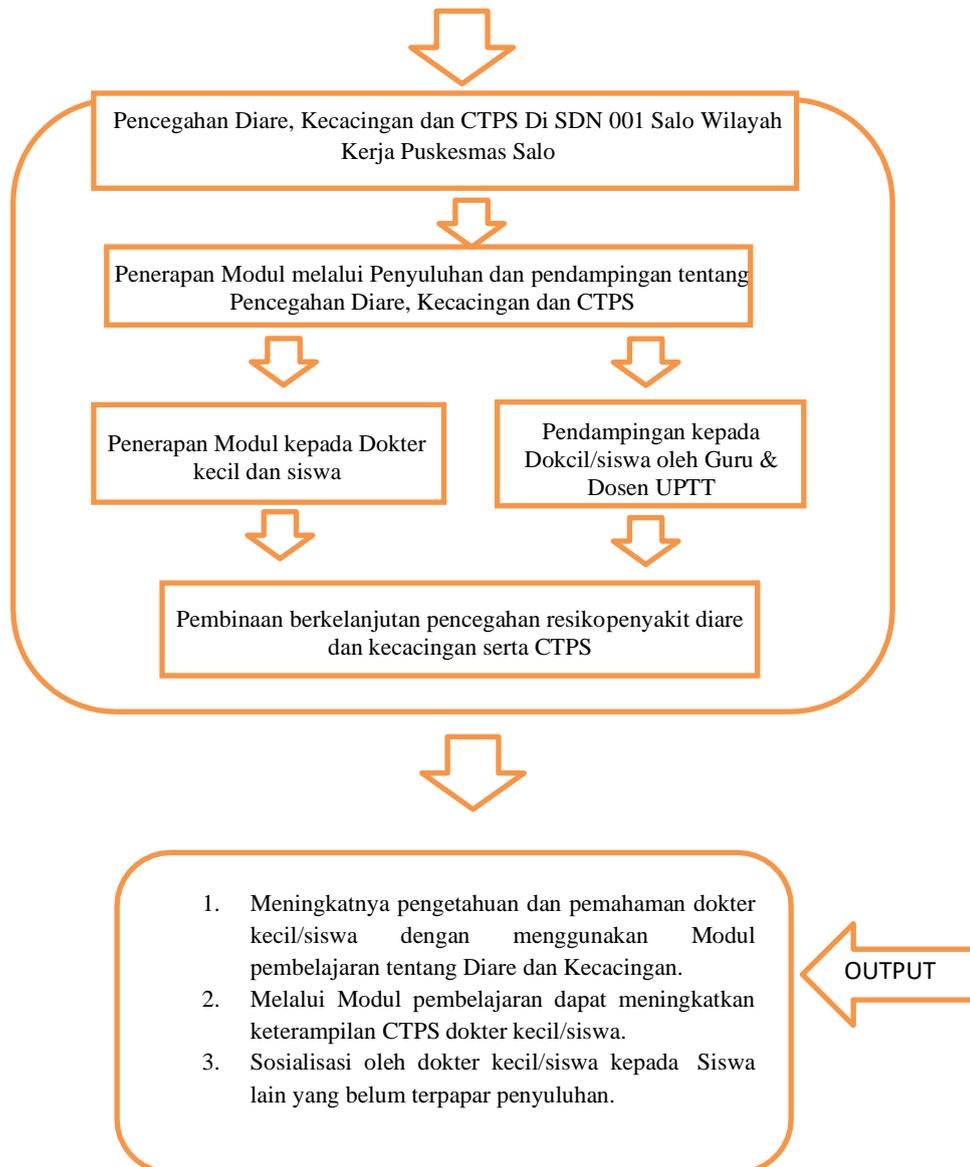
Secara lebih terperinci bentuk luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. Melalui penyuluhan dan pendampingan menggunakan modul pembelajaran akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dokter kecil/siswa tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan untuk mencegah resiko terjadinya penyakit diare dan kecacingan.
- b. Melalui penyuluhan dan pendampingan menggunakan modul pembelajaran akan meningkatkan keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa dan dokter kecil.
- c. Terlaksananya aktivitas kegiatan sosialisasi tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan oleh dokter kecil atau siswa yang telah mendapat penyuluhan dan pendampingan tentang diare dan kecacingan baik pengetahuan dan keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada siswa lain yang belum terpapar penyuluhan dan pendampingan di bawah bimbingan Guru dan Dosen S1 Kesehatan Masyarakat UPTT.
- d. Terlaksananya Pelayanan pengabdian masyarakat oleh Dosen S1 Kesehatan Masyarakat UPTT tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada dokter kecil/siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Salo“.

Secara skematik arah target dan sasaran program ini adalah sebagai berikut :

Bagan 2.1
Target dan Luaran Program





BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Dalam bab ini akan diuraikan metode pengabdian masyarakat tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 001 Salo Kecamatan Salo.

3.1 Desain Program

Program didesain dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan dengan penerapan Modul Pencegahan Diare, Kecacingan dan CTPS di SDN 001 Salo Kecamatan Salo sehingga dokter kecil dan siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan CTPS serta dapat mensosialisasikan kepada siswa lain sehingga para siswa SDN 001 Salo dapat memiliki kemandirian dalam menilai masalah kesehatan di lingkungannya. Desain program dilaksanakan dalam 3 tahapan, sebagai berikut :

3.1.1 Penguatan kerjasama (networking) antar lembaga.

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang dalam hal ini Jurusan S1 Kesehatan masyarakat melakukan kerjasama (MOU) dengan Puskesmas Salo. Kerjasama ini dilakukan dalam hal memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada dokter kecil dan siswa tentang Pencegahan Diare, Kecacingan dan CTPS di Sekolah Dasar Negeri yang difasilitasi oleh Dosen S1 Kesehatan Masyarakat UPTT.

3.1.2 Penyuluhan dan pendampingan pencegahan diare dan kecacingan pada dokter kecil dan siswa dilakukan di dua sekolah yaitu SDN 001 Salo Kecamatan Salo dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

- a. Dilakukan pre tes sebelum pelaksanaan penyuluhan pencegahan diare, kecacingan dan keterampilan CTPS.
- b. Penyuluhan dilaksanakan kepada dokter kecil dan siswa menggunakan modul yang sudah disusun oleh dosen S1 Kesehatan Masyarakat.
- c. Dilakukan post tes setelah diberikan penyuluhan pencegahan diare, kecacingan dan keterampilan CTPS.
- d. Penyuluhan dilaksanakan oleh dosen dan fasilitator oleh mahasiswa berkoordinasi dengan Sekolah dan Puskesmas Salo.

3.1.3 Sosialisasi.

Hasil pelatihan pada dokter kecil dan siswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan serta keterampilan cuci tangan

pakai sabun akan disosialisasikan kepada siswa lain yang belum terpapar pelatihan sehingga akan mendukung kesehatan seluruh siswa. Sosialisasi dilaksanakan dengan pendampingan dan bimbingan dari guru dan mahasiswa serta dosen Poltekkes Bandung.

3.2 Materi Program

Materi pelatihan merujuk pada Pencegahan Diare dan Kecacingan serta keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Materi program disusun dalam bentuk modul meliputi: pengertian, tanda dan gejala, pencegahan, penanganan diare dan kecacingan, langkah-langkah CTPS.

3.3 Waktu dan tempat pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada September 2023 - Februari 2024. Mulai dari tahapan penyusunan proposal sampai dengan pembuatan laporan. Sedangkan tempat pelaksanaan pelatihan Pencegahan Diare dan Kecacingan serta keterampilan CTPS ini akan dilaksanakan di SDN 001 Salo.

BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN

Tim pelaksana merupakan dosen dengan latar belakang pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat dan D IV Kebidanan. Tim pelaksana diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut di masyarakat terutama pada siswa SDN 001 Salo Kecamatan Salo.

4.1 Tim Pakar

Penunjukan Ketua Tim dan anggota tim didasari dari keperluan kepakaran atas program yang akan dilakukan .

- 4.1.1 Rizki Rahmawati Lestari, SKM, M.Kes sebagai Ketua Tim Pengusul dan merupakan Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat. Ketua tim adalah sebagai penanggung jawab program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dari kepakaran yang dimiliki oleh ketua tim, ia bertugas dalam memberikan penyuluhan tentang diare dan kecacingan.
- 4.1.2 Zurrahmi. ZR, SST, M.Si sebagai Anggota Tim 1 dan merupakan Dosen Prodi DIV Kebidanan. Anggota 1 berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.1.3 Dr. Dessyka Febria, SKM, M.Si sebagai Anggota Tim 2 dan merupakan Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat. Anggota 2 berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.1.4 Etry Gustiana, SKM, M.Kes sebagai Anggota Tim 3 dan merupakan Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat. Anggota 3 berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota 3 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN MASYARAKAT

5.1 Anggaran Biaya

Rancangan biaya yang digunakan dalam IbM ini adalah sebesar Rp 7.880.000 ,- (*Tujuh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Biaya

1. Peralatan Penunjang dan bahan habis pakai 50%				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Satuan Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Alat habis pakai dalam pelatihan (kertas dan ATK)	Peserta pelatihan	20 orang	1 pkt	580.000
Cetak Modul dan leaflet Pelatihan	Panduan peserta pelatihan	20 buku	25.000	500.000
Konsumsi makan Pelatihan	Snack bagi peserta	60 orang x 7 kali = 420	10.000	4.200.000
SUB TOTAL (Rp)				5.280.000
2. Perjalanan 30%				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Satuan Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Perjalanan Ketua ke Lokasi dan perijinan ke kesbangpol dan Dinkes	Jumlah Frekwensi kehadiran	20 kl	25.000	500.000
Perjalanan dan perijinan ke kesbangpol dan Dinkes Anggota 1 ke Lokasi	Jumlah Frekwensi kehadiran	20 kl	25.000	500.000
Perjalanan Anggota mhs ke lokasi	Jumlah Frekwensi kehadiran	4 mhs x 7 kl = 28 kl	25.000	700.000
SUB TOTAL (Rp)				1.700.000
3. Lain-lain 20%				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Satuan Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Laporan	Proposal, kemajuan dan akhir	3 x 3 kali x 4 buah = 36 buah	25.000	900.000
SUB TOTAL (Rp)				900.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SATU TAHUN (Rp)				7.880.000,-
Terbilang : “Tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah”				

5.2 Jadwal Kegiatan

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yang pelaksanaannya mulai dari **Bulan September – Februari 2023**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024					
		9	10	11	12	1	2
1	Pengambilan data	■					
2	Pembuatan Proposal	■					
3	Seminar proposal		■	■			
4	Penelitian				■	■	
5	Evaluasi program					■	
6	Analisis data					■	
7	Penyusunan laporan						■
8	Presentase hasil						■

BAB 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Kegiatan

Bab ini menguraikan hasil yang sudah dicapai selama pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Pencegahan Diare dan Kecacingan serta keterampilan CTPS di SDN 001 Salo Kecamatan Salo sebagai berikut:

1) Kegiatan koordinasi sekaligus survey sekolah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan institusi pemerintah setempat, dalam hal ini Puskesmas Salo. Setelah mendapat persetujuan selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala SDN 001 Salo Kecamatan Salo bahwa Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai akan melaksanakan pengabdian masyarakat.

2) Data Kondisi Mitra

Hasil survey lapangan kondisi mitra yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini antara lain:

SDN 001 Salo berada di Jl. Lukman Salo, terdiri dari : 1 orang Kepala Sekolah, 26 orang guru, 1 orang Koordinator UKS, terdapat ruang UKS sesuai dengan standar. Pada SDN 001 Salo ini belum dilaksanakan program dokter kecil namun kegiatan yang sudah dilakukan adalah kegiatan senyum pagi dimana siswa melaksanakan sikat gigi dan cuci tangan, terdapat toilet jujur sehingga kalau ada siswa putri yang mengalami mens di sekolah sudah disediakan pembalut (*softex*) saja. Para siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan materi tentang pencegahan diare dan cacingan.

a) Hasil Pelaksanaan kegiatan di SDN 001 Salo

1. Penyuluhan kepada para siswa

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada para siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 20 orang siswa yang telah dipilih oleh koordinator UKS dan guru. Materi penyuluhan yaitu tentang pencegahan penyakit diare dan kecacingan serta keterampilan cuci tangan pakai sabun yang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2024.

Kegiatan penyuluhan ini dengan rincian sebagai berikut:

- ❖ Sebelum kegiatan penyuluhan, para siswa diberikan pre tes terlebih dahulu dibawah koordinasi mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat, dilanjutkan dengan membagikan modul kepada siswa.
- ❖ Pemaparan materi Pencegahan diare dan kecacingan serta keterampilan cuci tangan melalui 6 langkah menggunakan sabun. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen S1 Kesehatan Masyarakat: Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes dan Dr. Dessyka Febria, M.Si dengan metoda ceramah dan tanya jawab kepada para siswa.
- ❖ Latihan keterampilan cuci tangan menggunakan 6 langkah. Pada pelaksanaan kegiatan ini kondisi sekolah sedang mengalami keterbatasan debit air dan kran tempat cuci tangan kekurangan air mengalir, oleh karena itu tim pelaksana menggunakan *hand sanitizer*.
- ❖ Dilakukan post tes kepada para siswa yang diberi penyuluhan dibawah koordinasi mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat.

Selama pemberian materi para siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan yang diberikan dan dapat mempraktekkan keterampilan cuci tangan 6 langkah yang diberikan dosen S1 Kesehatan Masyarakat, terbukti bahwa mereka bisa menjawab beberapa pertanyaan dan dapat melakukan re-demonstrasi cuci tangan 6 langkah. Hal ini terbukti dari hasil pre dan post tes para siswa yang mengikuti pelatihan sebagai berikut:

**Tabel 5.2 Hasil Pre dan Post Test Pemahaman Siswa SDN 001 Salo
Tentang Pencegahan Diare Dan Kecacingan**

NO	SISWA	PRE-TEST	POST-TEST	KENAIKAN	KETERAMPILAN CTPS
1	Ky	60	100	40	Terampil
2	Rg	50	90	40	Terampil
3	Ft	60	90	30	Terampil
4	Ty	60	80	20	Terampil
5	Mj	50	80	30	Terampil
6	Rh	50	80	30	Terampil
7	Ns	50	80	30	Terampil
8	Ki	60	100	40	Terampil
9	In	60	100	40	Terampil
10	Fi	60	90	30	Terampil
11	Za	60	80	20	Terampil
12	Fa	50	90	40	Terampil
13	Az	50	90	40	Terampil
14	Mo	50	90	40	Terampil
15	Va	60	100	40	Terampil
16	Na	60	100	40	Terampil
17	Ai	60	90	30	Terampil
18	Me	50	90	40	Terampil
19	In	50	80	30	Terampil
20	Ar	50	90	40	Terampil
RATA-RATA				34,5	

Jika dilihat dari tabel 5.2 di atas maka nilai *pre-test* dan *post test* terbukti ada kenaikan pemahaman parasiswa yang telah diberikan penyuluhan dan semua siswa dapat melakukan dengan terampil cuci tangan 6 langkah.

Selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini pelaksana pengabdian masyarakat tidak mengalami kendala yang berarti bahkan pihak sekolah sangat mendukung terhadap kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan yang dilakukan oleh tim dosen dan mengharapkan berkelanjutan kegiatan ini dengan materi lain seperti kebersihan diri, kesehatan gigi dan kesehatan reproduksi bagi para murid perempuan.

Selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini pelaksana pengabdian masyarakat tidak mengalami kendala yang berarti bahkan pihak sekolah sangat mendukung terhadap kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan yang dilakukan oleh tim dosen dan mengharapkan berkelanjutan kegiatan ini dengan

materi lain seperti kebersihan diri, kesehatan gigi dan kesehatan reproduksi bagi para siswa perempuan. Kepala Sekolah mengatakan siap untuk dibuatkan MOU dan dijadikan lokasi penelitian yang berhubungan dengan kesehatan para siswa.

5.1.3.2 Sosialisasi dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 4 dan 10 Januari 2024 dihadiri oleh 5 orang siswa yang telah terpapar penyuluhan dan 15 orang siswa yang belum terpapar penyuluhan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Para siswa dibagi 4 kelompok; 1 orang siswa yang telah terpapar materi penyuluhan dan 4 siswa yang belum terpapar didampingi oleh mahasiswa S1 Kesehatan masyarakat.
5. Metode sosialisasi ini menggunakan diskusi dan demonstrasi.
6. Siswa yang telah terpapar penyuluhan mendemonstrasikan keterampilan kepada siswa yang belum terpapar dibawah bimbingan mahasiswa dan dosen.
7. Melakukan re-demonstrasi pada siswa yang telah mendapat keterampilan cuci tangan dari siswa yang telah mendapat penyuluhan keterampilan cuci tangan.

Selama kegiatan sosialisasi dan pendampingan, semua siswa dapat menjelaskan materi pencegahan diare dan kecacangan serta dapat mendemonstrasikan cuci tangan 6 langkah dengan baik dan terampil, bahkan antusias mengikuti proses kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6.2 Rencana Tahapan Berikutnya

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan memberikan penyuluhan kepada siswa. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah mereka bisa menyadari dan meningkatkan pengetahuan mereka akan pencegahan diare dan kecacangan melalui CTPS. Pada tahapan selanjutnya adalah mengevaluasi keterampilan siswa pada praktik CPTS.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berlangsung dari September 2022 sampai Februari 2023, dan tahap berikutnya meliputi penyusunan laporan pembahasan, presentasi hasil akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yakni hingga bulan Februari 2023.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat tentang Penerapan Modul Pencegahan Diare dan Kecacingan serta cuci tangan 6 langkah pakai sabun (CTPS) pada mitra satu yaitu SDN 001 Salo di Wilayah kerja Puskesmas Salo telah berjalan dengan baik. Kepala Sekolah, Guru dan semua dokcil maupun para siswa dapat berkoordinasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan.

7.2 Saran

Diharapkan Puskesmas khususnya pemegang program UKS Puskesmas Salo dapat melanjutkan kegiatan penyuluhan dengan menerapkan modul pencegahan penyakit diare dan cacingan serta cuci tangan 6 langkah pakai sabun ini kepada sekolah dasar yang lainnya di Wilayah Kerja Puskemas Salo bekerjasama dengan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, agar menjadikan pembiasaan bagi siswa dalam melakukan pencegahan penyakit diare dan cacingan serta keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ilham. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung. Irwanto (2000)., *Ilmu Penyakit Anak Diagnosis dan Penatalaksanaan*., Jakarta; Salemba Medika.
- Jurusan keperawatan, (2014), *Profil Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Bandung*, untuk kalangan sendiri, tidak di Publikasikan.
- Nikka Rizky Kusumadewi (2017). *Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Kecacingan Di SD Negeri Garuda-Dadali Kota Bandung*. KTI Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung, tidak dipublikasikan.
- Notoatmojo. (2007). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Silvia Rane, Yusri Danne Jornalis, Djusmaini Ismail., *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare dengan Kejadian Diare Akut pada balita di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2013.*, Jurnal Kesehatan Andalas., 2017;6 (2).
- Sungkono. (2013). *Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran*.
Tersedia dalam <https://andridm72.wordpress.com/ilmu/>, Diunduh tanggal 2 Februari 2024.
- Renjer luis, Josef S.B Tuda dan Angle Sarisi., *Kecacingan Usus pada Anak Sekolah Dasar di Tanawangko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.*, Jurnal e-Biomedik (eBm) Vol 4, nomor 2, Juli – Desember 2016.
- Vembriarto, St. 1987. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta.
- Wijayanti, R., & Purwandari, H. (2006). *Dampak penggunaan modul terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi*. *Jurnal Keperawatan Sudirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 1(2).
- Wijaya, Cece,.dkk. 1988. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung:Remadja Karya.
- Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- World Helath Organization. (2013). *Diarrhoeal Disease (serial on line)*. URL: [HYPERLINKhttp://www.who.int/media_centre/factsheets/fs_330/en/](http://www.who.int/media_centre/factsheets/fs_330/en/).

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

A. Identitas

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

A. Identitas

Biodata Ketua Tim Penelitian

1.	Nama	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP.TT	096 542 174
5.	NIDN	1004069002
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang/ 04 Juni 1990
7.	Email	rizkirahmawati48@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081277797145
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar-Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sosiologi Antropologi Kesehatan 2. Promosi Kesehatan 3. Komunikasi Kesehatan 4. Etika dan Hukum Kesehatan 5. Mikrobiologi 6. Psikologi Industri 7. Strategi Pemasaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai Riau	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	2001-2013	2013-2015

C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2020	Analisis Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Kuok	Mandiri	6.200.000,-
2	2020	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo	Mandiri	6.000.000,-
3	2021	Gambaran Pengetahuan dan Sikap yang Menyebabkan Rendahnya Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia Salo Timur Tahun 2021	Mandiri	6.000.000,-
4	2021	Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Dewasa Wilayah Kerja Puskesmas Salo	Mandiri	6.000.000,-
5	2022	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022	Mandiri	6.000.000,-
6	2023	Pengaruh Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Ibu Balita Usia 6-24 Bulan di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022	Mandiri	8.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019/ 2020 14 -15 Januari 2020	Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos di Desa Gading Sari Tahun 2020 (Ketua)	Mandiri	2.550.000,-
2	10-14 Maret 2020	IbM <i>Home Industry</i> Pembuatan MP-ASI di Posyandu Kamboja Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2020 (Ketua)	Mandiri	2.850.000,-
3	2020/ 2021 11 Des 2020	Penyuluhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur	Hibah UP	1.650.200,-
4	13 Juli 2021	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Desa Salo Timur	Mandiri	1.650.000,-
5	2021/ 2022 17 Des 2021	Penyuluhan Tentang Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Salo	Mandiri	1.650.000,-
6	2021/ 2022 Genap	Penyuluhan tentang Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Mandiri	1.600.000,-
7	2022/2023 Ganjil	Kegiatan Penyuluhan Stunting pada Ibu Balita di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung	Mandiri	6.000.000
8	2022/2023 Genap	Pelatihan Tentang Pengaruh <i>Gadget</i> Terhadap Kesehatan Mental Bagi Anak dan Remaja	Mandiri	7.850.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di RSUD Bangkinang Tahun 2019	Jurnal Prepotif	Volume 3 Nomor 2 Oktober, Tahun 2019
2	Analisis Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Kuok Tahun 2020	Jurnal Doppler	Volume 4 Nomor 1 April, Tahun 2020
3	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo	Jurnal Prepotif	Volume 5 Nomor 1 April, Tahun 2021
4	Gambaran Pengetahuan dan Sikap yang Menyebabkan Rendahnya Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia Salo Timur	Jurnal Prepotif	Volume 5 Nomor 2 Oktober, Tahun 2021
5	Penyuluhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur	Jurnal COVIT PKM	Volume 1 Nomor 1 Maret, Tahun 2021
6	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Desa Salo Timur	Jurnal COVIT PKM	Volume 1 Nomor 2 September, Tahun 2021
7	Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Dewasa Wilayah Kerja Puskesmas Salo	JURNAL NERS	Vol. 6 No. 1 April 2022
8	Penyuluhan Tentang Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Salo	Jurnal COVIT PKM	Volume 2 Nomor 1 Maret, Tahun 2022
9	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022	JURNAL NERS	Volume 6 Nomor 2 Oktober, 2022
10	Penyuluhan tentang Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Jurnal COVIT PKM	Volume 2 Nomor 2 September, 2022
11	Pengaruh Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Ibu Balita Usia 6-24 Bulan di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022	JURNAL NERS	Vol. 7 No. 1 April 2023
12	Kegiatan Penyuluhan Stunting pada Ibu Balita di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung	Community Development Journal	Vol.4 No 1 Februari 2023
13	Pelatihan Tentang Pengaruh <i>Gadget</i> Terhadap Mental Bagi Anak dan Remaja	Community Development Journal	Vol.4 No 3 Agustus 2023

F. Perolehan Kesehatan HKI dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi 6-11 bulan di Desa Petapahan Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Perawatan	2019	Hak Cipta	000184940

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan penelitian.

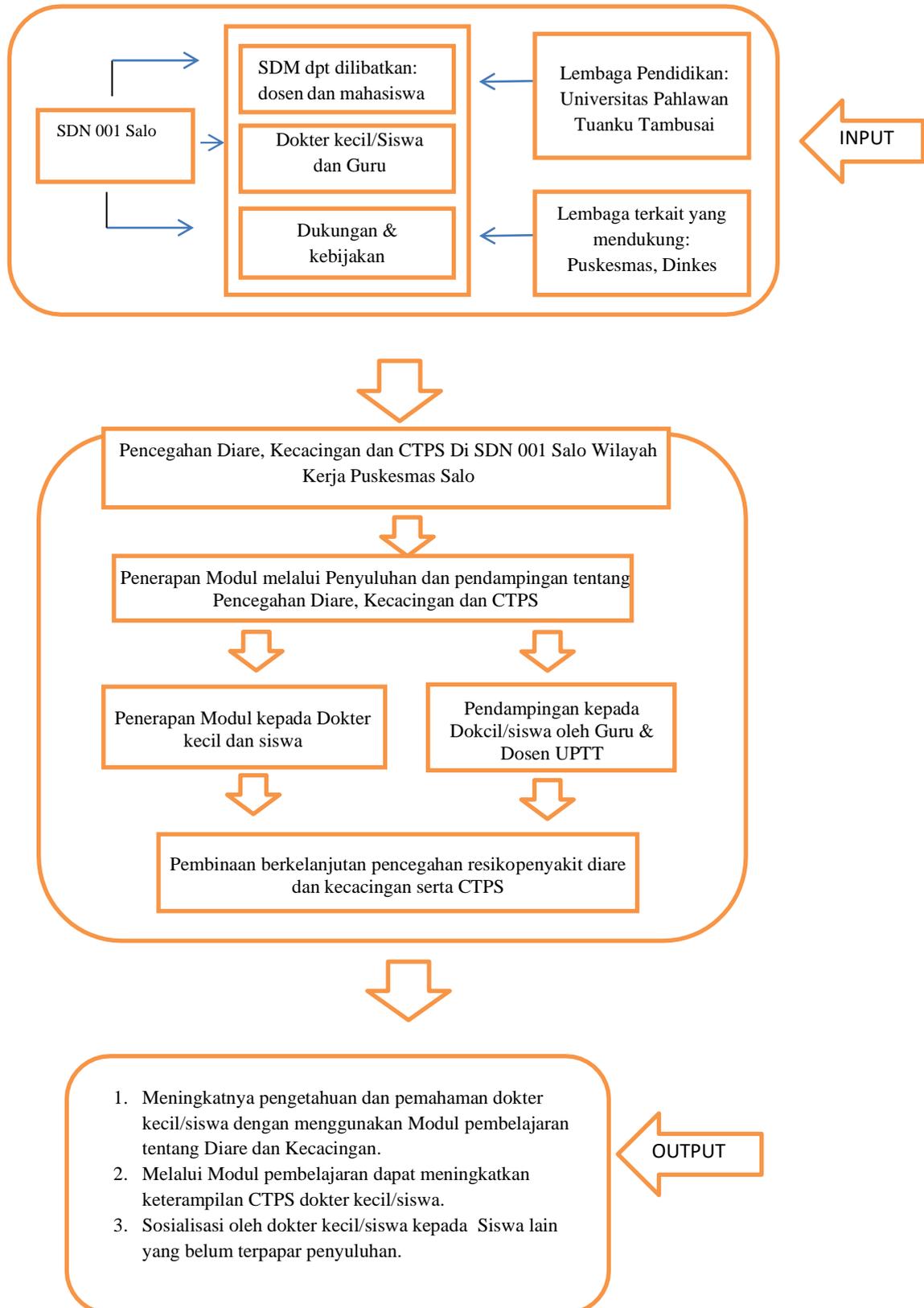
Bangkinang, 10 Januari 2023

Pengusul

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizki Rahmawati Lestari', written in a cursive style.

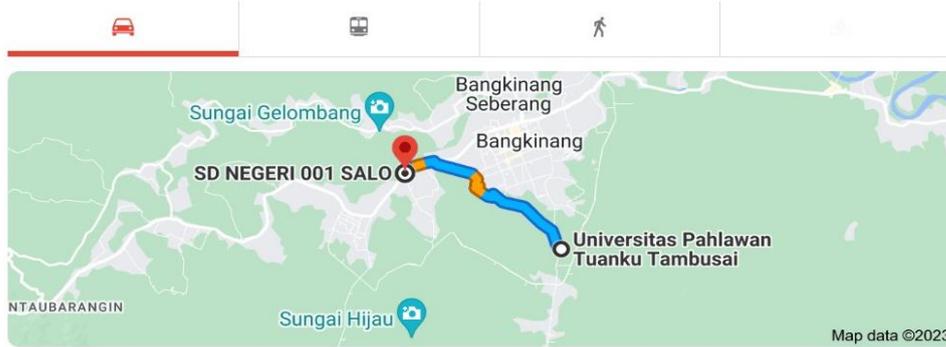
(Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes)

Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat



PETA LOKASI PENELITIAN

- Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kam
- SD NEGERI 001 SALO, 8XMx+8G6, Jl. Lukman, Salo Tim., Kec. Salo, Kabupaten Kam



10 min (5.8 km) via Jl. Tuanku Tambusai



Directions

12 min (7.1 km) via Jl. Tuanku Tambusai and Jl. Raya Pekanbaru - Bangkinang

DOKUMENTASI PENYULUHAN



Lampiran 3: Instrumen

PRE-TEST

Berilah tanda ceklit (V) pada kolom **BENAR** atau **SALAH** jika pernyataan yang menurut anda benar

No	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Menurut saya diare adalah buang air besar encer		
2	Jika terjadi diare badan tidak akan berakibat buruk		
3	Jika terjadi diare segera beri banyak minum air kopi		
4	Oralit adalah pengganti cairan yang baik akibat diare		
5	Jika terjadi diare teruskan pemberian makan dan ASI jika masih menyusui		
6	Penyakit kecacingan dapat masuk melalui makanan atau minuman		
7	Jika anak mengalami kecacingan akan terlihat lesu, kurus dan perut agak buncit		
8	Salah satu bahaya jika anak mengalami kecacingan adalah anak sukar menerima pelajaran karena kondisi yang lemas		
9	Pencegahan terjadinya diare dan kecacingan salah satunya adalah dengan cuci tangan pakai sabun		
10	Cuci tangan yang benar dan bersih adalah dengan enam langkah dan memakai sabun		

POS-TEST

Berilah tanda ceklit (V) pada kolom **BENAR** atau **SALAH** jika pernyataan yang menurut anda benar

No	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Menurut saya diare adalah buang air besar encer		
2	Jika terjadi diare badan tidak akan berakibat buruk		
3	Jika terjadi diare segera beri banyak minum air kopi		
4	Oralit adalah pengganti cairan yang baik akibat diare		
5	Jika terjadi diare teruskan pemberian makan dan ASI jika masih menyusui		
6	Penyakit kecacingan dapat masuk melalui makanan atau minuman		
7	Jika anak mengalami kecacingan akan terlihat lesu, kurus dan perut agak buncit		
8	Salah satu bahaya jika anak mengalami kecacingan adalah anak sukar menerima pelajaran karena kondisi yang lemas		
9	Pencegahan terjadinya diare dan kecacingan salah satunya adalah dengan cuci tangan pakai sabun		
10	Cuci tangan yang benar dan bersih adalah dengan enam langkah dan memakai sabun		

6 Langkah Cuci Tangan Sesuai Standart WHO



Menjaga kesehatan merupakan kewajiban setiap orang. Salah satu caranya adalah dengan mencuci tangan. WHO juga telah menetapkan standart 6 langkah cuci tangan yang bisa kamuterapkan.

Cuci tangan adalah membasuh kedua telapak tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah melakukan tindakan dengan tujuan untuk menghilangkan kuman. **Membiasakan cuci tangan sejak dini merupakan** langkah awal untuk mencegah masuknya kuman dan resiko tertularnya penyakit.

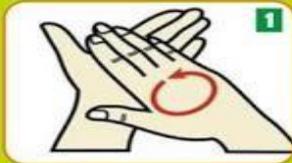
6 Langkah cuci tangan menurut WHO

Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir merupakan **cara terbaik untuk membunuh kuman**. Namun bila tidak tersedia, Anda dapat menggunakan hand sanitizer berbasis alkohol 60% sebagai gantinya. Kendati demikian, penggunaan hand sanitizer tidak dibenarkan jika tangan Anda terdapat kotoran yang sangat kotor dan sulit bersihkan.

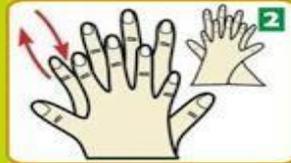
Sebelum mencuci tangan, pastikan Anda memiliki sabun dan sumber air mengalir. Alirkan air terlebih dahulu, lalu letakkan sabun (dapat sabun cair atau sabun batang) pada tangan. Jauhkan tangan dari air selama mencuci tangan. Berikut **6 langkah cuci tangan** menurut WHO :

6 LANGKAH CUCI TANGAN

Kebersihan Tangan
Cegah Infeksi



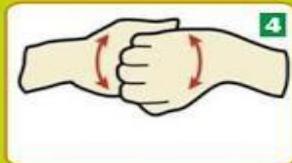
Ratakan dengan kedua telapak tangan



Gosok punggung dan sela - sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya



Gosok kedua telapak dan sela - sela jari



Punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci



Ibu jari tangan kiri digosok berputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya



Gosok berputar ujung jari jari tangan kanan ditelapak tangan kiri dan sebaliknya

Catatan : Handrub : 20 - 30 detik

Sumber : Pedoman WHO 2009, Prosedur kerja / SPO Mencuci Tangan dari Komite PPI RS Jiwa Ghrasia DIY

Ditribukan Juli 2013
oleh Komite / Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) bekerjasama dengan Subbid Data dan Informasi Medik RS Jiwa Ghrasia DIY

1. Tuang cairan handrub pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan

Setelah selesai, bilas kembali tangan di bawah air mengalir hingga bersih. **Lakukan selama 15-30 detik.** Kemudian keringkan dengan **lap tangan yang terjamin kebersihannya atau hand dryer.** Anda juga dapat menerapkan langkah yang sama saat menggunakan hand sanitizer.

Mudah bukan untuk dilakukan. Sebenarnya kesadaran adalah **kunci utama dalam mengaplikasikannya.** Selain terlihat ribet dan terkesan sepele, kegiatan di atas berdampak cukup besar dalam kehidupan sehari-hari. Karena kita tidak tahu dari mana musibah penyakit akan menyerang, dan tugas kita adalah **mencegah serangan penyakit** tersebut.

Demikian informasi mengenai **6 langkah cuci tangan** sesuai standart WHO yang kami ambil dari beberapa sumber. Semoga bermanfaat dan kesehatan Anda selalu terjaga.



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 02 /LPPM/UPTT/I/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama :	1. Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	1004069002
	2. Zurrahmi, Z. R, S.Tr. Keb, M.Si	1028088902
	3. Dr. Dessyka Febria, SKM, M.Si	1024028501
	4. Etri Gustiana, M.Kes	1020088904
	5. M. Hafiz Al Ayyubi	2113201065
	6. Dela Nofri Anggraini	2113201012
	7. Desy Susanti	2113201013

Jabatan : Dosen Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN 001 Salo dengan kegiatan "Pencegahan Diare dan Kecacingan di SDN 001 Salo Kecamatan Salo-Kabupaten Kampar" pada tanggal 3 Januari 2024 sebagai bentuk Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab kepada Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 2 Januari 2024
Lembaga Penelitian dan Pengabmas
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT. 096.542.108

KETERANGAN

DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat Kedudukan Pegawai Yang Memberi Tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tanda tangan	Tanggal, tanda tangan
	Lembaga Penelitian dan Pengabmas Ketua,  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT : 096.542.108	Lembaga Penelitian dan Pengabmas Ketua,  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT : 096.542.108

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan Pegawai Yang Dikunjungi	Tiba	Berangkat
	Tanggal, tanda tangan	Tanggal, tanda tangan
	 	 

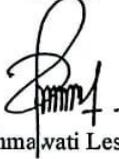
BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari ini, Rabu Tanggal Tiga Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat telah dilakukan Pengabdian Masyarakat di SDN 001 Salo dengan judul sebagai berikut:

“Pencegahan Diare dan Kecacingan di SDN 001 Salo Kecamatan Salo-Kabupaten Kampar”

Pemberi Materi

Ketua,



(Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes)

Lembaga Penelitian dan Pengabmas
FIK UP-TT



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)

Mengetahui
Kepala SDN 001 Salo



(Mardiana, S.Pd)